



Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kepuasan Karyawan pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Utara di Makassar

Arryad Firdauzi Ramly ^{1*}, Amiruddin Tawe ², Zainal Ruma ³, Romansyah Sahabuddin ⁴, Uhud Darmawan Natsir ⁵
¹⁻⁵ Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Alamat : Jl. Pendidikan I No.27, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90222

Korespondensi penulis : arryad2002@gmail.com *

Abstract: *This study aims to determine the effect of occupational safety and health program on employee satisfaction at PT PLN (Persero) North Makassar customer service implementation unit in Makassar. This research is a quantitative study with a descriptive approach and is a population study. The sample in this study were employees at the office of PT PLN (Persero) North Makassar customer service implementation unit in Makassar as many as 35 people. Hypothesis testing in this study using multiple linear regression tests and get results, namely: Based on the results of hypothesis testing using multiple linear regression analysis tests, it shows that work safety and occupational health variables simultaneously affect employee satisfaction at PT PLN (Persero) North Makassar customer service implementing unit in Makassar. The results of hypothesis testing also show that work safety partially affects employee satisfaction at PT PLN (Persero) North Makassar customer service implementing unit in Makassar and occupational health partially affects employee satisfaction at PT PLN (Persero) North Makassar customer service implementing unit in Makassar.*

Keywords: *Occupational Safety, Occupational Health, and Employee Satisfaction.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan karyawan pada PT PLN (Persero) unit pelaksana pelayanan pelanggan Makassar Utara di Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan merupakan penelitian populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan pada kantor PT PLN (Persero) unit pelaksana pelayanan pelanggan Makassar Utara di Makassar sebanyak 35 orang. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda dan mendapatkan hasil yaitu: Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji analisis regresi linear berganda menunjukkan variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan karyawan pada PT PLN (Persero) unit pelaksana pelayanan pelanggan Makassar Utara di Makassar. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa keselamatan kerja secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan karyawan pada PT PLN (Persero) unit pelaksana pelayanan pelanggan Makassar Utara di Makassar dan kesehatan kerja secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan karyawan pada PT PLN (Persero) unit pelaksana pelayanan pelanggan Makassar Utara di Makassar.

Kata Kunci: Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, dan Kepuasan Karyawan.

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia di dalam perusahaan ialah seorang karyawan, peranan karyawan seorang perusahaan sangatlah berarti karena ialah yang menjalankan tugas dari perusahaan. Setiap perusahaan pasti memerlukan kinerja seorang karyawan yang tinggi agar dapat mengerjakan tugas-tugas perusahaan dengan baik, dengan demikian tujuan-tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik dan efektif.

Selain kinerja seorang karyawan yang harus selalu diperhatikan oleh sebuah perusahaan kepuasan kerja seorang karyawan juga tak kalah penting untuk di perhatikan sebab apabila karyawan ataupun seorang karyawan ataupun pegawai merasa puas tentunya akan merasa senang selain itu karyawan ataupun pegawai akan merasa diperhatikan oleh perusahaan dan dengan demikian kinerja ataupun produktifitas seorang karyawan juga akan meningkat. Hal tersebut tentunya akan berdampak positif kepada perusahaan itu sendiri.

Terdapat berbagai cara ataupun upaya yang dapat perusahaan lakukan untuk membuat karyawan ataupun pegawai seperti pemberian upah yang layak, pemberian penghargaan, pemberian motivasi, pemberian kompensasi serta pemberian program kerja yang membantu, mempermudah ataupun melindungi karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan perusahaan. Salah satunya ialah program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi karyawan.

Keselamatan dan kesehatan kerja mengandung arti, bagaimana cara seseorang untuk menjaga diri atau orang lain karena beban kerja yang ada di lapangan mengharuskan seorang pekerja mendapat perlindungan tersebut agar mereka dapat bekerja secara maksimal. Untuk mengurangi kecelakaan kerja maka perusahaan wajib menerapkan sistem keselamatan kerja yang baik dan tegas, maka karena itu perlu dilaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di dalam sebuah proyek untuk meningkatkan perlindungan kepada para pekerja dan kesehatan pekerja.

Pada pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja ini, ada hal yang tidak kalah penting untuk diperhatikan yaitu fasilitas-fasilitas yang melengkapi pada proyek produksi terkait. Kelengkapan fasilitas berperan sangat penting dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja karena dengan adanya fasilitas yang baik maka pelaksana K3 juga berjalan dengan baik, begitupun sebaliknya.

Kenyataan di lapangan ada beberapa perusahaan di bidang konstruksi bangunan, dengan penerapan keselamatan kerja yang kurang baik. Hal itu berpotensi menimbulkan kecelakaan terutama pada pekerja lapangan. Apalagi pada era saat ini industrialisasi yang ditandai oleh pertumbuhan dan perkembangan sektor industri pasti akan menggunakan teknologi canggih diberbagai sector kegiatan.

Tujuan pokoknya adalah meningkatkan nilai tambah dan sekaligus menurunkan biaya produksi. Ini akan memacu pekerja untuk meningkatkan motivasi dan kinerjanya. Kesehatan dan keselamatan kerja sebagai akibat penggunaan teknologi canggih pasti ada. Penyebab suatu kecelakaan kerja terbesar adalah faktor manusia, yaitu kurangnya kesadaran pengusaha dan tenaga kerja sendiri terutama dalam melaksanakan berbagai peraturan perundang-undangan.

Kecelakaan di tempat kerja serta penyakit akibat kerja telah mampu membawa kerugian yang begitu besar dan dapat mengganggu efisiensi perusahaan dan kinerja perusahaan yang pada akhirnya bisa berdampak negatif bagi perusahaan. Kesehatan kerja merupakan suatu kondisi yang bebas dari gangguan secara fisik dan psikis yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Keselamatan kerja merupakan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan dan kerusakan atau kerugian di tempat bekerja. Risiko keselamatan dan kesehatan kerja dapat terjadi adanya, aspek- aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, sengatan arus listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, serta kerusakan anggota tubuh, penglihatan dan pendengaran.

Sebagai salah satu perusahaan BUMN di bidang kelistrikan PT PLN (PERSERO) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Utara tentunya memiliki program kesehatan dan keselamatan kerja hal tersebut menunjukkan bahwa UPT pln cabang Makassar timur memiliki tingkat perhatian yang sangat baik kepada seluruh karyawannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Resja Manaya Sambara, karyawan PT PLN (PERSERO) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Utara diketahui bahwa program kesehatan dan keselamatan kerja terbentuk pada tahun 2018, hal tersebut dapat dikatakan sebagai program yang sangat baru di lakukan, meskipun demikian dengan adanya program kesehatan dan keselamatan kerja di PT PLN (PERSERO) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Utara membuktikan bahwa UPT memiliki perhatian yang sangat baik kepada seluruh karyawannya. Diketahui pula bahwa kecelakaan kerja yang paling sering terjadi kepada karyawan di lapangan ialah kecelakaan kerja tersengat aliran listrik saat pengecekan atau pemeliharaan listrik, selain kecelakaan kerja tersengat aliran listrik kecelakaan kerja yang sering terjadi yaitu terjatuh dari tangga saat pengecekan atau pemeliharaan listrik.

Tabel 1 Jumlah Kecelakaan Kerja Karyawan PT PLN (PERSERO) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Utara Tahun 2019 - 2023

No.	Tahun	Jumlah Kecelakaan	Jenis Kecelakaan	Jenis Cedera
1	2019	3	Tersengat Listrik	Cedera Sedang
2	2020	2	Tersengat Listrik	Cedera Ringan
3	2021	2	Tersengat Listrik	Cedera Sedang
4	2022	1	Terjatuh dari Tangga	Cedera Ringan
5	2023	4	Tersengat Listrik	Cedera Sedang

Sumber: PT. PLN (PERSERO) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Utara, 2023

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini untuk mencari tahu apakah terdapat pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan karyawan PT PLN (PERSERO) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Utara. Oleh sebab itu judul yang akan peneliti angkat dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kepuasan Karyawan pada PT PLN (PERSERO) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Utara di Makassar”.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif. Pada Penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan mulai dari observasi, wawancara hingga menggunakan kuesioner. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat dari variabel independen (X), yaitu keselamatan (X1) dan kesehatan (X2) serta variabel dependen (Y), yaitu kepuasan karyawan. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 35 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari Karyawan PT PLN (PERSERO) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Utara di Makassar yaitu sebanyak 35 orang. Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di PT PLN (PERSERO) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Utara.

Metode menggambarkan apa yang telah dilakukan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Cara pengambilam sampel yaitu dengan membagikan kuesioner yang berisikan 22 pertanyaan yang diberikan kepada 35 orang responden. Terdapat empat alternatif jawaban dalam skala *likert* yang digunakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan Lokasi penelitian di PT PLN (PERSERO) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar. Langkah pertama alur pengolahan data mendeskripsikan mengenai responden ialah dari usia jenis kelamin, pendidikan terakhir dan lama bekerja. Lalu tahap selanjutnya dilakukan uji validitas, realibilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas keselamatan (X1) dan kesehatan kerja (X2) dengan variabel terikat kepuasan karyawan (Y). Agar hasil yang diperoleh lebih terarah, maka penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Packages for Social Studies*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Uji Validitas

Berikut ini tabel hasil uji validitas pada penelitian ini:

Tabel 2 Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Keselamatan Kerja (X1)	X1.1	0.772	0.333	Valid
	X1.2	0.770	0.333	Valid
	X1.3	0.575	0.333	Valid
	X1.4	0.713	0.333	Valid
Kesehatan (X2)	X2.1	0.644	0.333	Valid
	X2.2	0.420	0.333	Valid
	X2.3	0.497	0.333	Valid
	X2.4	0.807	0.333	Valid
	X2.5	0.416	0.333	Valid
	X2.6	0.654	0.333	Valid
Kepuasan Karyawan (Y)	Y1	0.530	0.333	Valid
	Y2	0.475	0.333	Valid
	Y3	0.349	0.333	Valid
	Y4	0.394	0.333	Valid
	Y5	0.819	0.333	Valid
	Y6	0.590	0.333	Valid
	Y7	0.685	0.333	Valid
	Y8	0.636	0.333	Valid
	Y9	0.856	0.333	Valid
	Y10	0.729	0.333	Valid
	Y11	0.714	0.333	Valid
	Y12	0.431	0.333	Valid

(Sumber: Data kuesioner diolah SPSS, 2024)

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan *software* SPSS terhadap 35 responden diperoleh hasil bahwa seluruh item pernyataan memiliki r hitung > r tabel maka dapat

dinyatakan bahwa setiap item pernyataan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur atau mengetahui apakah kuisioner memiliki konsistensi apabila dilakukan pengukuran secara berulang. Uji reabilitas merupakan sejauh mana tingkat kestabilan alat pengukur dalam mengukur suatu kejadian. Berdasarkan hasil yang didapatkan tersebut variabel keselamatan dan kesehatan kerja dengan variabel kepuasan karyawan mempunyai nilai koefisien *Cronbach Alpha* > 0,6 maka alat pengukur tersebut dapat dinyatakan reliabel.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.077	6.018		.511	.613
	X1	.786	.430	.243	1.827	.077
	X2	1.282	.289	.590	4.431	.000

a. Dependent Variable: Y

Gambar 1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

(Sumber: Pengolahan data SPSS versi 22, 2024)

Dari hasil yang didapatkan menunjukkan hasil yang diperoleh nilai Constant (a) sebesar 3,077, sedangkan nilai (b/koefisien regresi) X1 sebesar 0,786 dan X2 sebesar 1,282. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresi penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 3,077 + 0,786 X1 + 1,282 X2$$

Dari hasil persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai a sebesar 3,077 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel kepuasan karyawan belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel kepuasan karyawan tidak mengalami perubahan.
- Nilai b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,786, menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap kepuasan karyawan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel keselamatan kerja maka akan mempengaruhi kepuasan karyawan sebesar 0,786 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

- Nilai b2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 1,282, menunjukkan bahwa variabel kesehatan kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap kepuasan karyawan berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel kesehatan kerja maka akan mempengaruhi kepuasan karyawan sebesar 1,282 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Uji Parsial (Uji T)

Adapun cara untuk menghitung nilai t tabelnya sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$a = 5\% = t (0,05/2 ; 35-2-1)$$

$$= 0,025 ; 32$$

$$= 2,037$$

Tabel 3 Uji Parsial (Uji T) X1 & Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.440	6.152		2.997	.005
	Keselamatan	1.515	.497	.469	3.049	.005

a. Dependent Variable: Kepuasan

(Sumber: Pengolahan data SPSS versi 22, 2024)

Berdasarkan tabel 2 diketahui hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh keselamatan (X1) terhadap kepuasan karyawan (Y) adalah $0,005 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,049 >$ nilai t tabel $2,037$ maka H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima. Artinya terdapat pengaruh keselamatan terhadap kepuasan karyawan secara signifikan.

Tabel 4 Uji Parsial (Uji T) X2 & Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.931	5.271		1.694	.100
	Kesehatan	1.485	.277	.683	5.366	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan

(Sumber: Pengolahan data SPSS versi 22, 2024)

Berdasarkan tabel 3 diketahui hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh kesehatan (X2) terhadap kepuasan karyawan (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,366 >$ nilai t tabel $2,037$ maka H_0 2 ditolak dan H_a 2 diterima. Artinya terdapat pengaruh kesehatan terhadap kepuasan karyawan secara signifikan.

e. Uji Simultan (Uji F)

Berikut adalah hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	161.265	2	80.633	17.085	.000 ^b
	Residual	151.021	32	4.719		
	Total	312.286	34			

a. Dependent Variable: Kepuasan
b. Predictors: (Constant), Kesehatan, Keselamatan

(Sumber: Pengolahan data SPSS versi 22, 2024)

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh keselamatan (X1) dan kesehatan (X2) terhadap kepuasan karyawan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung $17,085 >$ nilai f tabel $3,29$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh keselamatan (X1) dan kesehatan (X2) terhadap kepuasan karyawan (Y) secara signifikan.

f. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi simultan (R²) dapat dilihat dari nilai R square yakni sebagai berikut:

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.571	.544	1.81651

a. Predictors: (Constant), Kesehatan, Keselamatan

(Sumber: Pengolahan data SPSS versi 22, 2024)

Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai R Square sebesar 0,571 atau 57,1%, artinya variabel keselamatan (X1) dan kesehatan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel kepuasan karyawan (Y) sebesar 57,1%, sedangkan sisanya sebesar 42,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat keselamatan kerja dengan kepuasan karyawan di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Utara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keselamatan kerja yang dimiliki oleh karyawan, semakin baik pula kepuasan yang dapat dicapai. Keselamatan kerja

yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi di tempat kerja. Dengan mengurangi absensi akibat cedera atau penyakit yang terkait dengan pekerjaan, perusahaan dapat memastikan bahwa karyawan tetap dalam kondisi sehat dan dapat bekerja secara optimal.

Kemudian hasil penelitian menunjukkan adanya kesehatan kerja memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan karyawan di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Utara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesehatan kerja yang dimiliki oleh karyawan, semakin baik pula kepuasan yang dapat dicapai. Bahwa kesehatan kerja memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga produktivitas dan kesejahteraan karyawan serta mencegah biaya tambahan yang disebabkan oleh kecelakaan kerja. Dengan menerapkan praktik keselamatan yang baik, perusahaan tidak hanya melindungi karyawan mereka tetapi juga membangun reputasi sebagai tempat kerja yang aman dan bertanggung jawab.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik tingkat keselamatan kerja maupun kesehatan kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan karyawan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel tersebut dalam meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja karyawan. Terdapat interaksi antara keselamatan kerja dan kesehatan kerja yang saling memperkuat satu sama lain. Tingkat keselamatan kerja yang tinggi dapat membantu karyawan untuk tetap fokus dan produktif, sedangkan kesehatan kerja yang mendukung dapat memperkuat motivasi dan kesejahteraan karyawan.

Sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh Hasmita Anwar, Adil Adil, dan Ahmad Suardi (2023) mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Bumi Mineral Sulawesi yang menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Bumi Mineral Sulawesi. Hasil serupa juga ditunjukkan dalam penelitian Aan Hendri Saputra, Karona Cahya Susena, dan Nurzam (2023) mengenai pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan jenjang karir terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. PLN (Persero) ULP Bintuhan yang menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja dan jenjang karir secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. PLN (Persero) ULP Bintuhan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Keselamatan kerja berpengaruh terhadap kepuasan karyawan secara parsial pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Utara. Hal ini menunjukkan bahwa

tingkat keselamatan kerja yang tinggi dapat berkontribusi pada peningkatan kepuasan karyawan pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Utara.

Kesehatan kerja berpengaruh terhadap kepuasan karyawan secara parsial pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Utara. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan kerja karyawan secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kepuasan karyawan pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Utara.

Keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kepuasan karyawan pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Utara. Hal ini menunjukkan bahwa adanya sinergi antara keselamatan dan kesehatan dalam meningkatkan emosional atau sikap positif karyawan pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Utara.

Saran

Pelatihan kerja serta keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara bersama-sama serta terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan karyawan PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Utara. Sehingga diharapkan adanya materi pelatihan secara berkala serta yang dapat dipahami oleh karyawan serta melakukan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan karyawan, sehingga dari hal tersebut karyawan dapat menerapkan apa yang mereka peroleh pada saat mengikuti program pelatihan.

Sebaiknya perusahaan dapat menerapkan perancangan tata ruang kantor PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Utara, agar dapat membantu mengatasi beberapa permasalahan terkait ruangan kerja yang ada. Dengan begitu, produktivitas kerja karyawan pun dapat ditingkatkan karena adanya kepuasan dan kenyamanan karyawan terhadap ruang kerja yang digunakan, serta adanya kemudahan dalam proses pelaksanaan pekerjaan.

Peranan pemimpin atau leader dalam memberikan pengawasan sebaiknya lebih memperhatikan kembali sehingga karyawan bisa meningkatkan kedisiplinan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan. Pengawasan yang dilakukan pimpinan atau leader adalah kontrol bagi aktifitas karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang telah ditentukan.

REFERENSI

Ali, M. Makhrus (2022). Optimalisasi kompetensi keperibadian dan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengajar. *Jurnal Ar-Rusyd*, 1(2), 100-121.

- Bahua, W., Pakaya, A. R., & Mendo, A. Y. (2022). Pengaruh kepuasan kerja dan tingkat stres kerja terhadap prestasi kerja pegawai di dinas sosial provinsi Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 4(3), 264–273.
- Bhastary, M. D. (2020). Pengaruh etika kerja dan stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), 160- 170.
- Fialy Harahap, Sandi. (2019). Pengaruh motivasi, disiplin dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Angkasa Pura II (persero) kantor cabang Kualanamu (doctoral dissertation).
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 25. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*: Semarang.
- Kemalaputri, A. L. (2014). Pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja (k3) dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pt. bakrie metal industries-bekasi fabrication unit. Skripsi. <http://repository.ibs.ac.id/id/eprint/656>
- Kurniawan, A. W. (2023). Metode penelitian kuantitatif (edisi revisi) . Medan: *Yayasan Kita Menullis*.
- Mangkunegara, A. P. (2002). Manajemen sumber daya manusia perusahaan. Bandung: *PT. Remaja Rosda Karya*.
- Mangkunegara, A. P. (2004). Manajemen sumber daya manusia. Bandung: *Remaja Rosda Karya*.
- Mathis, L. R., & Jackson, H. Jo. (2002). Manajemen sumber daya manusia. Jakarta: *Salemba Empat*.
- Mondy, R. W. (2008). Manajemen sumber daya manusia. Jakarta: *Erlangga*.
- OHSAS 18001. (2007). Occupational health and safety system requirements.
- Pangestu, A. (2016). Pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja (k3) dan disiplin kerja karyawan terhadap (studi kasus pada pt. wika realty proyek pembangunan tamansari hive office park) Oleh: Aji Pangestu JURUSAN MANAJEMEN 1437 H/2016 M. Skripsi.
- Paparang, N. C., Areros, W. A., & Tatimu, V. (2021). Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai kantor pt. pos indonesia di Manado. *Productivity*, 2(2), 119-123.
- Penggabean, M. S. (2012). Manajemen sumber daya manusia. Bogor: *Ghalia Indonesia*.
- Permanasari, J. E. (2014). Analisis pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja (k3) terhadap kinerja dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening (studi pada karyawan bagian produksi pt jamu air mancur palur, Karanganyar, Jawa Tengah.
- Santoso, Singgih. 2004. Buku latihan spss statistik multivariate. Cetakan Ketiga. Jakarta : *PT. Elex Media Kumpitindo Kelompok Gramedia*.
- Sari, A. P. (2012). Pengaruh pelaksanaan program keselamatan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja pada karyawan engineering bp tangguh, Teluk Bintuni, Papua, 127.

- Sugiyono. (2015). Metode penelitian manajemen. Bandung: *Alfabeta*.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d. Bandung: Alfabeta.
- Sunarta, S. (2019). Pentingnya kepuasan kerja. Efisiensi: *Kajian Ilmu Administrasi*, 16(2), 63-75.
- Vidya, A. (2016). pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja (k3) serta kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada pabrik gula prajekan Kabupaten Bondowoso. *Digital Repository Universitas Jember*.